

Jupe UNS, Vol. 1, No. 2, Hal 1 s/d 8
Anjar, *Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk
Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*. Juni, 2013
**PENGUNAAN MEDIA PREZI DAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL
THROWING UNTUK MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI**

Anjar Miska Prayoga. *)

Sigit Santoso ¹⁾

Nurhasan Hamidi²⁾

*Pendidikan Ekonomi-BKK Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret
Surakarta, 57126, Indonesia
Supernova37@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 4 melalui penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondent review*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan prestasi belajar akuntansi siswa melalui penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, terlihat dari (1) keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan sebesar 18,8%. (2) Ketepatan siswa menjawab soal diskusi mengalami peningkatan sebesar 51,4%. (3) Prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 21,6%.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 4.

Kata kunci: media *Prezi*, metode pembelajaran *Snowball Throwing*, mata pelajaran akuntansi, prestasi belajar

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve students accounting subject achievement on XI IPS 4 by using Prezi media and snowball throwing method.

This research is class room action research, this research is held in two cycles. The subject of this research is a class XI IPS 4 which totaled 38 student. Technique of data collecting is done by observation, interviews, testing, and documentation. The data validation uses member check, triangulasi, audit trail, expert opinion, and key respondent review. The analyze data with technique analyze descriptive qualitative.

Based on research, it can be concluded is increase in accounting students learning the use of prezi media and snowball throwing method, see in (1) students activeness on group discussion showing an increase 18,8%. (2) students accuracy on answering the discussion questions showing an increase 51,4%. (3) Students achievements showing an increase 21,6%.

The result of this research is implementation of prezi media and snowball throwing method can improve students accounting subject achievement on XI IPS 4.

Keyword: Prezi presentation media, snowball throwing method, students achievement and accounting.

PENDAHULUAN

Pergeseran pendekatan pembelajaran mulai terjadi dewasa ini, dari *teacher centered* (berpusat pada guru) beralih ke *student centered* (berpusat pada siswa). Gurubukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa sehingga pembelajaran diharapkan lebih berpusat pada siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator dan siswa secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi proses pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru adalah membuat proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif.

Prestasi belajar akuntansi siswa dinilai masih rendah, yaitu berdasarkan Ujian Akhir Semester (UAS) sebanyak 19 siswa dari 38 siswa atau 50% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar ≥ 73 . Data ini mengindikasikan jika pembelajaran akuntansi

selama ini belum sepenuhnya sesuai dengan harapan.

Memperhatikan masalah-masalah tersebut maka diperlukan suatu metode pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif untuk dapat meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat. Penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* yang didukung penggunaan media presentasi *Prezi* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran akuntansi.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pembelajaran yang memodifikasi dari teknik bertanya yang menitikberatkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menyenangkan, yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada kelompok lain maupun kepada teman secara individu.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada peserta didik serta dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Penggunaan media untuk mendukung pembelajaran juga tidak kalah penting. Media pembelajaran yang menarik akan membuat siswa lebih terangsang untuk memperhatikan materi yang disampaikan sehingga tujuan dari materi akan lebih mudah terinternalisasi ke dalam diri siswa. Oleh karena itu, penggunaan metode *Snowball Throwing* dalam penelitian ini akan didukung dengan penggunaan media *Prezi*.

Prezi adalah salah satu *software* pembuatan slide presentasi secara *online*. Berbeda dengan *Power Point*, *Prezi* memberikan ruang yang lebih bebas untuk menuangkan kreasi dalam pembuatan *slide* presentasi. Salah satu keunggulan *Prezi* adalah adanya *zoomable canvas* sehingga presenter dapat memfokuskan *slide* ke setiap kalimat dengan pergerakan *slide* yang cukup dinamis dan variatif.

Pemilihan metode *Snowball Throwing* dalam pembelajaran akuntansi diharapkan dapat membuat siswa lebih rileks dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak merasa terbebani dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan media *Prezi* akan membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diadakan penelitian tentang: Penggunaan Media *Prezi* dan

Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.

Masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis serta mengetahui peningkatan prestasi belajar akuntansi pada siswa setelah digunakannya media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat, yaitu mengembangkan IPTEK dalam dunia pendidikan secara khusus dalam pembelajaran akuntansi. Manfaat bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam usaha meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar serta prestasi belajar siswa. Bagi Guru sebagai bahan masukan dalam mendidik dan mengajar siswa untuk meningkatkan keberhasilan belajar. Bagi Siswa, sebagai masukan untuk meningkatkan belajar sehingga meningkatkan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al Islam 1 Surakarta. Jadwal penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari bulan September sampai bulan April.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Al Islam 1 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, jumlah siswa 38 siswa dengan komposisi 19 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sedangkan jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa yang diambil dengan cara memberikan tes pada setiap akhir siklus. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara yang telah disediakan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan *member check*, *triangulasi*, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondent review*.

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif kualitatif. Indikator kinerja dalam penelitian ini meliputi: (1) Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok. (2) Ketepatan siswa dalam menjawab soal diskusi. (3) Ketuntasan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilaksanakan, kegiatan pertama yang dilakukan adalah identifikasi masalah dengan tujuan untuk mengetahui keadaan senyatanya yang ada di lapangan. Proses pembelajaran akuntansi terasa sangat menegangkan

untuk sebagian besar siswa dan siswa cepat merasa bosan karena guru hanya menerapkan satu metode, yaitu metode ceramah. Siswa merasa jenuh, kurang bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Siswa jarang bertanya pada guru atau mengemukakan pendapat apabila ada materi yang belum dipahami. Mereka memilih bertanya antar yang dirasa lebih cerdas atau kepada guru les.

Sarana dan prasarana pembelajaran sebetulnya telah memadai dengan disediakannya *lcd* di setiap kelas dan wajibnya guru mempunyai *netbook*, namun fasilitas ini belum sepenuhnya dimaksimalkan dalam pembelajaran akuntansi. Penggunaan media yang inovatif dirasa perlu dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa belum menunjukkan hasil maksimal, dari hasil Ulangan Akhir Semester dari 38 siswa sebanyak 19 siswa atau 50% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasar hasil evaluasi pokok bahasan jurnal penyesuaian hanya 14 siswa atau 36,84% yang dinyatakan tuntas atau memenuhi KKM.

Pembelajaran akuntansi pada siklus pertama dengan penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah perencanaan tindakan siklus pertama, Guru bersama peneliti

mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian. Tindakan yang akan dilaksanakan merupakan jawaban yang diasumsikan tepat untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah guru mata pelajaran akuntansi, sedangkan peneliti hanya sebagai kolaborator atau pengamat yang akan mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Pelaksanaan tindakan siklus pertama, materi pada pelaksanaan tindakan siklus pertama adalah pokok bahasan kertas kerja. Pertemuan pertama digunakan guru untuk menjelaskan materi tentang kertas kerja perusahaan jasa dengan media *Prezi* dan membagi kelompok. Pertemuan kedua untuk menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, yaitu dengan cara siswa berdiskusi dalam kelompoknya. Pertemuan ketiga diadakan tes evaluasi untuk mengetahui pencapaian hasil belajar.

Kegiatan observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan. Gambaran mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran: Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dengan presentase 63,6%. Ketepatan siswa dalam menjawab soal diskusi dengan presentase

48,6%. Ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan pada siklus pertama, dapat dianalisis sebagai berikut: Beberapa kelemahan guru dalam siklus pertama antara lain: (a) Redaksional yang digunakan oleh guru membuat siswa tidak memahami materi yang disampaikan karena analogi yang tidak dimengerti siswa. (b) Penggunaan media *Prezi* belum dapat dimaksimalkan oleh guru. (c) Guru tidak sepenuhnya menyisir tiap kelompok ketika pelaksanaan diskusi kelompok.

Beberapa kelemahan siswa dalam siklus pertama antara lain: (a) Siswa kurang memanfaatkan waktu dalam diskusi pada pertemuan pertama untuk bertanya kepada guru sehingga guru terpaksa pada satu kelompok. (b) Sebagian besar siswa masih menggantungkan pengerjaan kelompok kepada salah seorang temannya yang dianggap paling cerdas sehingga jalannya diskusi untuk beberapa kelompok tidak sebagaimana mestinya. (c) Dari hasil tes evaluasi masih ada 40% siswa yang belum tuntas atau memenuhi KKM, yaitu ≥ 73 atau sebanyak 14 siswa dari 35 siswa yang mengikuti tes evaluasi siklus I.

Berdasarkan observasi dan analisis di atas, maka tindakan refleksi yang dapat dilakukan adalah: (1) Guru

dapat menggunakan media *Prezi* dengan lebih baik. (2) Guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* secara lebih baik sehingga siswa merasakan pengalaman belajar akuntansi dengan cara yang baru dan pada akhirnya siswa menjadi tidak tegang. (3) Guru mampu memprediksikan waktu yang tepat agar penekanan diakhir pembelajaran maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan lebih memperhitungkan waktu pelaksanaan setiap tahap pembelajaran dalam menerapkan metode *Snowball Throwing*.

Penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus pertama semua indikator target penelitian belum tercapai. Dengan demikian, perlu dilakukan proses pembelajaran dengan metode dan media yang sama dalam siklus kedua. Langkah-langkah penerapan pembelajaran pada siklus kedua adalah sebagai berikut.

Perencanaan tindakan siklus kedua, guru bersama peneliti mendiskusikan rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti mengungkapkan berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari siklus pertama diketahui bahwa tingkat keaktifan prestasi belajar siswa masih kurang dan prestasi belajar siswa belum maksimal. Tahap perencanaan tindakan pertama sebagai

berikut ini: (1) Peneliti bersama dengan guru mendiskusikan skenario pembelajaran akuntansi pada materi laporan keuangan perusahaan jasa dengan penggunaan media *Prezi* dan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. (2) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk materi laporan keuangan perusahaan jasa dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. (3) Peneliti dan guru menyusun instrumen penelitian, yang berupa tes dan non tes. Instrumen tes dari hasil pekerjaan siswa (evaluasi akhir siklus berupa kuis), sedangkan instrumen non tes dinilai berdasarkan pedoman observasi yang dilakukan dengan mengamati keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan tindakan siklus kedua hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus pertama, hanya saja pada pelaksanaan tindakan siklus kedua ini lebih diberikan penguatan agar tingkat keaktifan siswa dalam diskusi, ketepatan siswa menjawab soal diskusi, dan prestasi belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama.

Materi pada pelaksanaan tindakan siklus kedua adalah laporan keuangan perusahaan jasa. Pertemuan pertama digunakan guru untuk mempresentasikan materi laporan keuangan perusahaan jasa

yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca. Pertemuan kedua digunakan guru untuk mengadakan diskusi kelompok dan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*. Pertemuan ketiga diadakan tes evaluasi siklus II untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa.

Gambaran mengenai aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung: Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok sebesar 82,4%. Ketepatan siswa dalam menjawab soal diskusi telah mencapai 100% atau semua siswa telah dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil evaluasi tes akhir siklus kedua dapat diidentifikasi bahwa siswa yang mampu mengerjakan soal evaluasi dan mendapatkan nilai tuntas dengan KKM ≥ 73 sebesar 81,6% atau 31 siswa telah tuntas sedangkan 18,4% atau 7 siswa lainnya belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi dan interpretasi tindakan pada siklus kedua, proses pembelajaran dapat dianalisis sebagai berikut: Beberapa kelemahan guru dalam siklus kedua ini antara lain: (a) Guru masih beranggapan penggunaan media teknologi akan mengganggu konsentrasi siswa. (b) Guru belum memberikan motivasi yang menyeluruh agar siswa lebih memaknai tujuan pembelajaran.

Kelemahan siswa yang paling terlihat dalam siklus kedua adalah siswa masih terlihat tegang pada saat guru menjelaskan materi akibatnya masih sedikit siswa yang berani bertanya kepada guru.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis tersebut, refleksi dari pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut: (a) Guru lebih membimbing dan mengarahkan ketika dilaksanakannya diskusi kelompok. (b) Guru menggunakan redaksional yang lebih dipahami siswa. (c) Siswa diharapkan lebih memanfaatkan waktu dan kemampuannya untuk bertanya atau memberikan *feedback* pada guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Tingkat keaktifan siswa dalam diskusi kelompok mengalami peningkatan sebesar 18,8%. (2) Ketepatan siswa dalam menjawab soal diskusi meningkat 51,4%. (3) Prestasi belajar akuntansi meningkat 21,6%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesaikannya artikel ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan

Jupe UNS, Vol. 1, No. 2, Hal 1 s/d 8

Anjar, *Penggunaan Media Prezi dan Metode Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi*. Juni, 2013

Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta (2) Ketua BKK Akuntansi FKIP Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta (3) Pembimbing I dan II, atas segala pengarahan dan bimbingannya selama penyusunan artikel ilmiah ini (4) Tim redaksi Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe) dan semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan artikel ilmiah ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Rosadi, Adrian. 2012. *Lupakan Power Point, Saatnya Beralih Ke Prezi*. Dalam <http://teknologi.kompasiana.com/internet/2012/09/05/lupakan-power-point-saatnya-beralih-ke-prezi-490452.html> diakses pada 8 Desember 2012

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative learning: teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media

Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ibrahim, Muslim dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa University Press

Johnson, D.W. & R.T. Johnson. 1991. *Joining Together: Group Theory and Group Skills (4th edition)*. Engelwood Cliffs, NJ: Prentice Hall

Lie, Anita. 2004. "Cooperative Learning." *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo

Miftahul Huda. 2011. "Cooperative Learning." *Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar